**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena (1) peneliti akan melihat langsung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) (2) memperoleh gambaran tentang pemahaman subyek penelitian yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat deskriptif. Pemilihan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alasan bahwa pembelajaran siswa kelas V masih perlu diperbaiki khususnya dalam pembelajaran matematika dengan mengikuti empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 248 Laulaweng Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng, yang difokuskan pada dua aspek, yaitu :

* + - * 1. Penerapan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*)

Strategi SQ3R merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan strategi SQ3R dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia berarti memberikan bantuan kepada siwa dalam memahami bacaan. Yang mana strategi SQ3R meliputi lima tahapan kegiatan, yakni melakukan survei dengan membaca secara sekilas umtuk mengetahui gambaran umum isi bacaan, membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pemandu bagi pembaca tentang perkiraan isi bacaan, kemudian diikuti dengan kegiatan membaca sesungguhnya, menceritakan kembali apa yang telah dibaca dan diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali bagian-bagian yang telah dibaca guna menyegarkan kembali ingatan pembaca.

* + - * 1. Hasil belajar keterampilan membaca pemahaman

Hasil belajar membaca pemahaman merupakan ukuran yang dijadikan sebagai patokan mengenai tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan kognitif siswa dalam memahami isi bacaan, di mana hasil belajar membaca pemahaman siswa dapat dilihat melalui hasil teks yang dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran maupun pada akhir siklus dengan menerapkan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*).

1. **Setting dan Subjek Penelitian**

**Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 248 Laulaweng yang bertempat di Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap (II) tahun pelajaran 2016/2017. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasari beberapa faktor, diantaranya:

1. Letak sekolah ini strategis serta lokasinya yang mudah dijangkau.
2. Adanya masalah dalam keterampilan membaca pemahaman yang ditemukan di kelas V, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.
3. Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*)
4. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian.

**Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas V SDN 248 Laulaweng Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Adapun jumlah siswa yaitu 21 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Alasan memilih kelas V sebagai subjek penelitian karena masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman.

1. **Desain Penelitian**

Secara garis besar, langkah penelitian/rencana implementasi secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Observasi

Refleksi

Berhasil

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2012:16)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksankan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah :

1. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam rencana tindakan tersebut, diantaranya:

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal-soal sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang disepakati oleh peneliti dan guru kelas yaitu menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

Persiapan menyamakan persepsi antara peneliti dan guru kelas V SDN 248 Laulaweng Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng tentang bentuk penerapan strategi SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menentukan dan mempelajari materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan tindakan.

Membuat instrumen observasi aktivitas belajar siswa dan instrumen observasi aktivitas mengajar guru.

Membuat instrumen tes keterampilan membaca pemahaman.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*). Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut :

1. **Kegiatan Awal**
2. Menyiapkan siswa sebelum belajar, seperti: memberi salam, berdoa, absensi siswa.
3. Pada awal tatap muka guru berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar dan sekaligus menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. **Kegiatan Inti**
6. Guru menjelaskan materi pembelajaran
7. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok
8. Guru membagikan teks wacana kepada masing-masing kelompok
9. Guru melaksanakan langkah-langkah strategi SQ3R sebagai berikut:

Mengarahkan siswa untuk melakukan *survey*/membaca sekilas teks bacaan sekitar 5 menit kemudian menutup teks bacaan. (Tahap *Survey*)

Mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan. (Tahap *Question*)

Mengarahkan siswa untuk membaca kembali teks bacaan. (Tahap *Read*)

Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan. (Tahap *Recite*)

Mengarahkan siswa untuk mereview/menyempurnakan jawaban. (Tahap *Review*)

1. **Kegiatan Akhir**
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang dianggap perlu untuk ditanyakan
3. Bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
4. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati dan mencatat seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah guru dan siswa yang meliputi aktivitas mengajar guru dan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi SQ3R.

1. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil observasi, evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi diri dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan strategi yang diperoleh saat pelaksanaan tindakan, yang kemudian digunakan sebagai acuan bagi guru dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada siklus kedua. Aktivitas yang dilakukan pada siklus II adalah menentukan masalah baru dari masalah siklus I yang tidak terselesaikan. Kegiatan pada siklus II ini sama dengan kegiatan siklus I yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Bilamana hasil refleksi pada siklus II ini tidak berhasil maka akan dilanjutkan kembali pada siklus n.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Untuk memperoleh suatu data dan informasi yang dibutuhkan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung apa yang menjadi sasaran pengamatan. Observasi dapat pula diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah 1) data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) dan 2) data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada setiap akhir siklus. Jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik tes adalah data tentang keterampilan membaca pemahaman siswa setelah penerapan srtategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*). Instrumen tes yang akan digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan meringkas yang terkait dengan materi bacaan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data dari lembar observasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi dapat berupa laporan jumlah guru, jumlah siswa, jumlah kelas, letak sekolah dan lembar kerja siswa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik anlisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan startegi SQ3R dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data hasil tes untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan skor rata-rata (*mean*), rentang (*range*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dicapai pada setiap siklus.

Menurut Sanjaya (2009), analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu reduksi data, merupakan kegiatan meyeleksi data sesuai fokus masalah. Tahap kedua, mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Pada tahap ketiga adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

1. **Indikator Keberhasilan**
2. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah penelitian dikatakan berhasil apabila terjadinya peningkatan pada kegiatan pembelajaran aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi berdasarkan taraf keberhasilan aktivitas berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas %** | **Kategori** |
| 68% - 100% | Baik (B) |
| 34% - 67% | Cukup (C) |
| 1% - 33% | Kurang (K) |

**Tabel 3.1** Taraf Keberhasilan Proses

1. Indikator Keberhasilan hasil

Adapun dari indikator keberhasilan hasil adalah penelitian dikatakan berhasil apabila siswa dianggap tuntas belajarnya jika mendapat skor minimum 65 dan secara klasikal terdapat 80% siswa yang tuntas dari kesuluran siswa.

|  |  |
| --- | --- |
|  Interval Nilai  | Kategori |
|  65 – 100 | Tuntas |
|  0 - 64 | Tidak Tuntas |

**Tabel 3.2** Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa